

BAB V

SIMPULAN,IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning/PJBL) memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kreativitas siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Hal ini terlihat dari perbedaan signifikan pada nilai rata-rata *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Siswa yang mendapatkan perlakuan dengan metode PJBL menunjukkan hasil belajar yang lebih tinggi dalam aspek kreativitas dibandingkan siswa yang diajar dengan metode pembelajaran konvensional.

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning/PJBL) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kreativitas siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Hal ini terlihat dari perbedaan hasil *posttest* antara kelas eksperimen yang menggunakan PJBL dengan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Siswa yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran berbasis proyek menunjukkan kemampuan berpikir lebih kreatif, mampu menghasilkan ide-ide baru, serta lebih mandiri dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Nilai rata-rata *posttest* kreativitas siswa di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa model PJBL mampu

menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menantang, dan menyenangkan sehingga mendorong siswa untuk mengembangkan kreativitasnya secara optimal dalam pembelajaran IPS. hasil uji-t menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis proyek berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kreativitas siswa pada mata pelajaran IPS. Siswa yang mengikuti PJBL memiliki kemampuan lebih baik dalam mengolah informasi, menyusun ide, dan menyajikan hasil belajar melalui karya yang kontekstual.

Penelitian ini membuktikan bahwa pembelajaran berbasis proyek efektif dalam meningkatkan kreativitas siswa. Model ini dapat dijadikan alternatif inovatif dalam proses pembelajaran IPS di MTSs Nurunnajah Desa Lopak Aur. Dengan penerapan yang tepat, guru dapat membentuk lingkungan belajar yang kolaboratif, kontekstual, dan berpusat pada siswa, sehingga mampu menumbuhkan kemampuan berpikir kreatif, kritis, dan mandiri yang diperlukan dalam menghadapi tantangan pendidikan abad ke-21.

5.2 Implikasi

Penelitian ini memberikan implikasi bahwa model pembelajaran berbasis proyek (PJBL) dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di tingkat sekolah menengah pertama. Dengan mendorong keterlibatan aktif siswa dalam merancang dan menyelesaikan proyek, PJBL tidak hanya memperdalam pemahaman terhadap materi, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kreatif, kolaboratif, dan pemecahan masalah. Hal ini menunjukkan bahwa PJBL

mampu menjawab tantangan pembelajaran abad ke-21 yang menuntut siswa lebih mandiri dan inovatif.

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kreativitas siswa dalam mata pelajaran IPS. Implikasi dari temuan ini menegaskan pentingnya inovasi dalam strategi pembelajaran yang tidak hanya menekankan penguasaan materi, tetapi juga pengembangan keterampilan berpikir kreatif siswa. Oleh karena itu, guru-guru di sekolah, khususnya dalam mata pelajaran IPS, diharapkan mampu merancang kegiatan belajar berbasis proyek yang menarik, menantang, dan relevan dengan kehidupan siswa.
2. Dalam pembelajaran berbasis proyek, guru tidak lagi berperan sebagai satu-satunya sumber informasi, tetapi lebih sebagai fasilitator yang membimbing proses belajar siswa. Hal ini mengimplikasikan perlunya pelatihan dan pendampingan bagi guru agar mampu mengelola kelas berbasis proyek secara efektif, termasuk dalam membuat proyek yang sesuai, mengatur waktu, dan mengevaluasi kreativitas siswa secara adil.
3. Penyusunan kurikulum dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kurikulum yang baik perlu membuka ruang bagi implementasi model PJBL yang lebih fleksibel dan kontekstual. RPP yang disusun pun harus mengakomodasi indikator kreativitas siswa, seperti kelancaran, keaslian, keluwesan, dan elaborasi dalam menyelesaikan proyek IPS, sebagaimana digunakan dalam penelitian ini.
4. Pembelajaran berbasis proyek tidak hanya meningkatkan kreativitas, tetapi juga menumbuhkan kemandirian, kolaborasi, dan tanggung jawab siswa. Oleh karena

itu, sekolah dapat mengintegrasikan PJBL dalam berbagai mata pelajaran sebagai pendekatan pembelajaran yang mendorong pengembangan karakter secara menyeluruh, terutama dalam menghadapi tantangan pendidikan abad ke-21.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan kepada guru untuk lebih aktif menerapkan model pembelajaran berbasis proyek (PJBL) dalam proses pembelajaran IPS.

1. Guru perlu merancang kegiatan pembelajaran yang mengaitkan materi dengan dunia nyata serta mendorong siswa untuk berpikir kritis, kreatif, dan bekerja secara kolaboratif.
2. Bagi sekolah, penting untuk menyediakan dukungan berupa fasilitas, waktu, dan pelatihan bagi guru agar pelaksanaan PJBL dapat berjalan dengan baik. Sekolah dapat mengintegrasikan pendekatan ini dalam program peningkatan mutu pembelajaran serta menyediakan lingkungan belajar yang mendukung, seperti ruang presentasi, sumber belajar yang kontekstual, dan teknologi penunjang.
3. Dan untuk peneliti selanjutnya, disarankan agar melakukan penelitian dengan cakupan yang lebih luas baik dari segi jumlah sampel, jenjang pendidikan, maupun mata pelajaran yang diteliti. Selain itu, akan sangat bermanfaat apabila pengaruh PJBL dianalisis tidak hanya terhadap kreativitas, tetapi juga terhadap variabel lain seperti motivasi belajar, keterampilan kolaborasi, dan kemampuan berpikir kritis.